

**IMPLEMENTATION OF INTEGRATION OF FINANCIAL AUDIT,  
FINANCIAL MANAGEMENT AND LABOR MANAGEMENT IN RETAIL  
BUSINESS AS AN EFFORT TO MAXIMIZE PROFIT**

**PENERAPAN INTEGRASI AUDIT KEUANGAN, MANAJEMEN KEUANGAN  
DAN MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM USAHA RITEL SEBAGAI  
UPAYA UNTUK MEMAKSIMALKAN LABA**

**Nurjanna<sup>1</sup>, Andi Rustam<sup>2</sup>, Andi Arifwangsa Adiningrat<sup>3</sup>, Moh Aris Pasigai<sup>4</sup>,  
Sri Andayaningsih<sup>5</sup>**

STIE Tri Dharma Nusantara<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>2,3,4,5</sup>,  
[jnurjanna@gmail.com](mailto:jnurjanna@gmail.com)<sup>1</sup>, [andrut99@gmail.com](mailto:andrut99@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[andiariefky@unismuh.ac.id](mailto:andiariefky@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>, [aris.pasigai@unismuh.ac.id](mailto:aris.pasigai@unismuh.ac.id)<sup>4</sup>,  
[sri.andyaningsih@unismuh.ac.id](mailto:sri.andyaningsih@unismuh.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to: 1). To determine the application of integration of financial audit, financial management, and workforce management in retail businesses. 2). To determine the impact of the application of this integration on efforts to maximize profits in retail businesses. 3). To determine what strategies are used by retail business actors to optimize the integration of these three aspects in order to improve business performance. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data analysis is carried out qualitatively using data reduction techniques, data presentation, and data verification to gain a comprehensive understanding of the integration process and its impact on optimizing retail business profits. The results of this study indicate that 1). The integration between financial audits, financial management and workforce management in retail businesses has begun to be implemented gradually due to limited human resources and skills by business actors who understand the importance of structured business management. 2). The implementation of the integration of the three aspects of management has been proven to provide a positive contribution in increasing business profits, although it is not yet fully optimal, and 3). Retail business actors implement strategies such as the use of bookkeeping systems, the formation of internal evaluation teams, basic financial training, and HR skills improvement training.*

**Keywords:** Financial Audit, Financial Management, Workforce Management, and Profit

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui penerapan integrasi audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja dalam usaha ritel. 2). Untuk mengetahui dampak penerapan integrasi tersebut terhadap upaya memaksimalkan laba dalam usaha ritel. 3). Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh pelaku usaha ritel untuk mengoptimalkan integrasi ketiga aspek tersebut guna meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai proses integrasi dan dampaknya terhadap optimalisasi laba usaha ritel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Integrasi antara audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja dalam usaha ritel mulai diterapkan secara bertahap karena keterbatasan SDM dan keterampilan oleh pelaku usaha yang memahami pentingnya pengelolaan bisnis yang terstruktur. 2). Penerapan integrasi ketiga aspek manajemen terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keuntungan usaha walaupun belum sepenuhnya optimal, dan 3). Pelaku usaha ritel menerapkan strategi seperti penggunaan system pembukuan, pembentukan tim evaluasi internal pelatihan keuangan dasar, dan pelatihan peningkatan keterampilan SDM.

**Kata kunci:** Audit Keuangan, Manajemen Keuangan, Manajemen Tenaga Kerja, dan Laba

**PENDAHULUAN**

Pendapatan mempunyai peran penting pada Usaha Ritel sebagai indikator

utama untuk menghitung laba atau rugi. Ketika pendapatan lebih tinggi dari biaya operasional, maka usaha ritel bisa

mencetak keuntungan. Sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari total beban, kerugian pun tak bisa dihindari. Masalahnya, banyak pelaku usaha ritel masih kesulitan meningkatkan pendapatan karena belum mampu mengintegrasikan audit keuangan, manajemen keuangan, dan pengelolaan tenaga kerja secara menyeluruh. Akibatnya, muncul pemborosan, lemahnya kontrol keuangan, dan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang maksimal. Untuk itu, menyatukan ketiga aspek ini jadi kunci penting dalam mendorong efisiensi dan memaksimalkan laba.

Permasalahan inilah yang membuat usaha ritel sulit memaksimalkan laba, meskipun potensi pasar tetap terbuka lebar. Masalah utama yang muncul berasal dari ketidaktersediaan sistem terintegrasi yang mengelola keuangan dan tenaga kerja secara bersamaan, sehingga pengendalian internal tidak berjalan secara optimal. Selain itu, seringkali manajemen hanya berfokus pada satu aspek tanpa mempertimbangkan keterkaitan antara pengelolaan keuangan dengan performa tenaga kerja, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, pemborosan anggaran, dan rendahnya produktivitas.

Sebagai upaya perbaikan, penerapan integrasi antara audit keuangan, manajemen keuangan, dan pengelolaan tenaga kerja dalam usaha ritel menjadi sangat penting agar usaha ritel bisa lebih efisien, kompetitif, dan mampu meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi tersebut, pengawasan dapat dilakukan secara lebih ketat, pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien, serta produktivitas tenaga kerja meningkat. Dengan demikian, proses bisnis dapat berjalan lebih optimal dan keuntungan

usaha ritel pun berpotensi meningkat secara signifikan.

Penelitian oleh (Pramitha et al., 2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan

Evaluasi terhadap penerapan sistem ini menunjukkan bahwa usaha ritel yang mengelola keuangan dan tenaga kerja secara terpadu mampu meningkatkan transparansi keuangan serta efisiensi operasional. Menurut (Hasibuan, M. S. P., 2014) keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kemampuan terpadu antara pengelolaan SDM dan keuangan. Bila tidak seimbang, akan terjadi konflik antara biaya SDM dan hasil kerja yang diharapkan.

Studi oleh (Wibowo, A., 2021) menjelaskan cara mengintegrasikan dan mengendalikan strategi dalam bisnis ritel, dengan menekankan pentingnya prosedur perencanaan dan analisis peluang yang menentukan kinerja dan produktivitas. Selain itu, pengelolaan tenaga kerja yang lebih baik juga memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan kualitas pelayanan.

Hasil penelitian (Mulyati, Yunaz H, 2021) menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, penelitian (Daniati, N., & Sulastri, L., 2023) menemukan bahwa penerapan teknologi informasi yang efektif dalam fungsi SDM berkontribusi pada peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, dan pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, integrasi ketiga aspek (audit

keuangan, manajemen keuangan dan manajemen tenaga kerja) menjadi strategi efektif untuk memaksimalkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan usaha ritel.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan integrasi audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja dalam usaha ritel?.
- 2) Bagaimana dampak penerapan integrasi tersebut terhadap upaya memaksimalkan laba dalam usaha ritel?.
- 3) Strategi apa yang digunakan oleh pelaku usaha ritel untuk mengoptimalkan integrasi ketiga aspek tersebut guna meningkatkan kinerja usaha?.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha ritel dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan sumber daya manusia. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman holistik terhadap fenomena yang terjadi di lapangan melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan valid. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti menggali pengalaman dan pandangan pelaku usaha terkait penerapan integrasi audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja. Observasi memberikan gambaran langsung tentang proses operasional di lapangan, sedangkan dokumentasi memperkuat dan memverifikasi data melalui bukti

tertulis seperti laporan keuangan dan catatan manajemen. Dengan perpaduan teknik ini, penelitian dapat menghasilkan data yang kaya dan akurat untuk analisis yang mendalam

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan integrasi audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja dalam usaha ritel sebagai upaya memaksimalkan laba. Metode kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah menggali pengalaman, persepsi, dan proses yang terjadi dalam pengelolaan usaha ritel secara kontekstual dan holistik.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai proses integrasi dan dampaknya terhadap optimalisasi laba usaha ritel. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan observasi lapangan, maka hasil temuan dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **Penerapan Integrasi Audit Keuangan, Manajemen Keuangan, Dan Manajemen Tenaga Kerja Dalam Usaha Ritel**

Penerapan integrasi dalam sektor ritel dilakukan masih secara bertahap, terutama oleh pemilik usaha yang mulai memahami pentingnya manajemen usaha yang komprehensif karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keterampilan Usaha Ritel. Tahap demi tahap yang dilakukan oleh mereka mulai menggabungkan pencatatan keuangan yang sistematis,

pengawasan terhadap anggaran, serta pengelolaan tenaga kerja dalam satu kerangka kerja yang lebih terorganisir. Meski belum seluruhnya beralih ke sistem digital, beberapa pelaku telah memanfaatkan system pembukuan sederhana untuk menunjang proses tersebut, dan juga beberapa pelaku usaha ritel masih melakukan pencatatan keuangan secara manual.

Pemilik usaha yang secara rutin melakukan evaluasi bulanan terhadap laporan keuangan yang telah dibuat dan produktivitas tenaga kerja cenderung lebih mampu mendeteksi potensi kebocoran biaya dan menyempurnakan alur kerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara ketiga aspek tersebut mulai menjadi bagian dari praktik manajerial di kalangan usaha kecil dan menengah.

Dengan demikian, optimalisasi integrasi masih terkendala pada tingkat pemahaman dan keterampilan teknis pelaku usaha. Mereka yang memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang manajemen biasanya lebih siap mengaplikasikan integrasi ini dibandingkan pelaku usaha yang masih mengandalkan metode tradisional.

Temuan (Mulyani, S., Yuliana, R., & Puspitasari, D., 2019) menunjukkan bahwa banyak UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan riil dan mengelola tenaga kerja secara optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jedeot et al., 2025) menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan masih rendah akibat literasi keuangan yang terbatas, adanya kesalahpahaman bahwa pencatatan hanya diperlukan untuk usaha besar,

serta keterbatasan sumber daya seperti waktu dan pengetahuan. Selain itu, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha menjadi masalah umum yang menyulitkan pemantauan arus kas dan keuntungan secara akurat.

Efisiensi manajemen kas merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan ritel. Pengelolaan kas yang efisien memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas yang memadai, memastikan arus kas positif, dan memitigasi risiko kekurangan dana, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Wiarsa, D., 2024).

### **Upaya Memaksimalkan Laba Dalam Usaha Ritel**

Penerapan integrasi ketiga aspek manajemen terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keuntungan usaha walaupun belum sepenuhnya optimal. Usaha Ritel yang berhasil menerapkan sistem pengelolaan terpadu secara konsisten biasanya menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, mengendalikan pengeluaran yang lebih baik, serta penempatan tenaga kerja yang lebih tepat sasaran dan semuanya berujung pada peningkatan laba.

Audit keuangan yang dilakukan oleh Pelaku Usaha Ritel secara rutin pendeteksian dini terhadap potensi pemborosan dan penyalahgunaan dana. Sementara itu, manajemen keuangan yang solid membantu pelaku Usaha Ritel dalam menyusun anggaran yang realistis dan berfokus pada peningkatan profitabilitas. Pengelolaan tenaga kerja yang baik juga berdampak langsung terhadap produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Dengan sistem integrasi yang berjalan efektif, pelaku usaha dapat membuat keputusan berdasarkan data,

serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan dan operasional. Hal ini menciptakan ekosistem kerja yang lebih profesional dan kompetitif, yang mendukung pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

Penelitian oleh (Rizky, A. (2020)) menunjukkan bahwa kualitas auditor dan profitabilitas, yang diukur melalui Return on Equity (ROE), berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ritel. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba Perusahaan.

Akuntansi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Muriyana et al., 2023). Sedangkan, Hasil penelitian (Mardiana et al., 2022) menunjukkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan tenaga kerja muda. Selanjutnya, hasil penelitian (Rustan et al., 2023), menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, Hasil penelitian (Adiningrat & Warda, 2023) menunjukkan bahwa model intensitas berbasis technopreneurship sangat praktis untuk digunakan oleh UMKM efektif sehingga mampu meningkatkan omzet UMKM.

### **Strategi Pelaku Usaha Ritel Untuk Mengoptimalkan Integrasi Audit Keuangan, Manajemen Keuangan dan Manajemen Tenaga Kerja Aspek Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha**

Beragam strategi diterapkan oleh pelaku usaha ritel untuk mengoptimalkan integrasi manajemen, antara lain penggunaan sistem

pembukuan sederhana, pembentukan tim kecil yang bertugas mengevaluasi kinerja dan keuangan, serta pelatihan dasar manajemen finansial bagi staf, dan pelatihan peningkatan keterampilan SDM. Strategi-strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan sistem kerja terpadu.

Beberapa pelaku usaha juga menjalin kerja sama dengan konsultan atau lembaga eksternal seperti penyedia pelatihan UMKM dan institusi keuangan untuk memperoleh panduan praktis dalam membangun sistem yang efisien dan terukur.

Strategi lain yang diterapkan mencakup pemberian insentif berbasis kinerja kepada karyawan serta evaluasi rutin terhadap kondisi keuangan di akhir setiap bulan. Langkah-langkah ini mendorong peningkatan produktivitas dan memberi pemilik usaha data konkret untuk mengukur efektivitas pengelolaan secara menyeluruh.

Strategi manajemen keuangan yang tepat dapat membantu perusahaan memperkirakan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengelola risiko, dan membuat keputusan yang tepat dalam memanfaatkan peluang bisnis (Salamah, 2023).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Integrasi antara audit keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen tenaga kerja dalam usaha ritel mulai diterapkan secara bertahap oleh pelaku usaha yang memahami pentingnya pengelolaan bisnis yang terstruktur.
- 2) Penerapan integrasi ketiga aspek manajemen terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional

dan memperkuat pengendalian biaya. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan margin keuntungan meskipun belum sepenuhnya. Hal ini pelaku usaha dapat mendeteksi pemborosan lebih cepat, menyusun anggaran yang lebih efektif, dan mengelola tenaga kerja secara produktif.

- 3) Untuk mengoptimalkan integrasi tersebut, pelaku usaha ritel menerapkan strategi seperti penggunaan sistem pembukuan sederhana, pembentukan tim evaluasi internal, serta pelatihan keuangan dasar, dan pelatihan peningkatan keterampilan SDM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A. A., & Warda, W. (2023). The Development of Intensity Model on Technopreneurship to Improve Turnover in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Culinary in Makassar, Indonesia. *International Journal of Economics ...*, 4(2), 372–382. doi: <https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i2.1943>
- Daniati, N., & Sulastri, L. (2023). Integrasi teknologi informasi dalam manajemen SDM dan dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Atrabis*, 9(1), 55–68.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen sumber daya manusia (Revisi ed.)*. Bumi Aksara.
- Jedeot, A., Santi, F., Getah, C., June, T., & Anggraeni, A. Y. (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro. 7(1), 20–27.
- Mardiana, M., Luthfiah, S. H., & Febrianti, W. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Pada Kota Ampana. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 3(1), 13–30. <https://doi.org/10.33050/jmari.v3i1.2159>
- Muliyati, Yunaz H, B. S. (2021). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan. *Productivity*, 2(4), 319–324. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/35026>
- Mulyani, S., Yuliana, R., & Puspitasari, D. (2019). Analisis pencatatan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 1–15.
- Muriyana, M., Prameswari, D. H., Ocvianti, E., & Astuti, W. B. (2023). Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4, 66. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7873>
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Rizky, A. (2020). Pengaruh kualitas auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan ritel. [eprints.pancabudi.ac.id](https://eprints.pancabudi.ac.id).
- Rustan, Hamzah, P., Jafar, A. N., & Adiningrat, A. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap

Keberlangsungan Usaha.  
Management Studies and  
Entrepreneurship Journal, 4(3),  
2750–2758.

Salamah, S. N. (2023). Financial  
Management Strategies to  
Improve Business Performance.  
Journal of Contemporary  
Administration and Management  
(ADMAN), 1(1), 9–12.  
[https://doi.org/10.61100/adman.v1  
i1.3](https://doi.org/10.61100/adman.v1i1.3)

Wiarsa, D. (2024). Efisiensi manajemen  
kas dalam menjaga keberlanjutan  
operasional perusahaan ritel.  
Cahaya Mandalika.

Wibowo, A. (2021). Membongkar  
strategi ritel modern: Integrasi dan  
pengendalian manajemen .  
STEKOM.